

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 1 BLOK 13  
SGD 1 KELOMPOK 4**



**Dosen Pengampu : Endang Susilowati, S.SiT., M.Kes**

**Anggota Kelompok 4 :**

- |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. Putri NUr Rahmawati   | 32102000044              |
| 2. Rizki Amalya Syajidah | 32102000047              |
| 3. Cici Monika Sari      | 32102000027 (Ketua)      |
| 4. Salsabila Lintang     | 32102000050 (Sekertaris) |
| 5. Winneke Ratih L       | 32102000054              |
| 6. Dian Salsabila        | 32102000057              |
| 7. Alya Dharodjati       | 32102000066              |
| 8. Dinda Aulia Putri     | 32102000058              |
| 9. Fatya Angesti Ningrum | 32102000032              |

**FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI KEIDANAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
TAHUN AJARAN  
2021/2022**

## SGD 1 LBM 1

- a. **Judul** : **Bidan Cerdas**  
b. **Scenario** :

Seorang bidan harus mampu menyelesaikan masalah dan menentukan asuhan yang diperlukan oleh klien. Keputusan yang diambil harus komprehensif, akurat dan aman baik bagi klien, keluarga maupun petugas. Selain itu keputusan harus melalui proses dengan metode yang sistematis menggunakan informasi dari kajian terhadap klien. Salah satu langkah yang harus dilakukan bidan adalah pengumpulan data.

Dalam memberikan asuhan, bidan harus menghargai keinginan klien serta mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran, contohnya menjaga privasi klien. Selain hal tersebut, dalam melakukan pertolongan persalinan bidan juga harus melakukan teknik aseptik untuk mencegah masuknya mikroorganisme ke tubuh bidan. Setelah memberikan asuhan kebidanan semua tindakan yang dilakukan oleh bidan harus dicatat lengkap dan sistematis untuk mempermudah kelangsungan asuhan dari satu kunjungan ke kunjungan berikutnya. Klien juga harus mendapatkan salinan catatan (catatan klinik) yang harus dibawa saat kunjungan ulang.

Setiap penolong persalinan harus mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan kasus kegawatdaruratan obstetri dan bayi baru lahir serta tindakan yang tepat. Bidan harus mempunyai mitra dengan fasilitas kesehatan yang lebih memadai dan mempunyai informasi tentang pelayanan yang tersedia di tempat tersebut. Bidan harus memahami hal-hal penting sebelum mengantarkan pasien gawat darurat ke fasilitas yang lebih memadai seperti BAKSOKUDA dan menjelaskan kepada pasien serta keluarganya tentang apa saja yang dipersiapkan apabila terjadi kegawatdaruratan obstetrik.

### STEP 1

1. Asuhan (Cici)
  - a. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu pada masa hamil, masa persalinan, nifas, BBL, serta KB (Rizki)
2. BAKSOKUDA (Lintang)
  - a. Persiapan yang harus diperhatikan dalam melakukan rujukan untuk B (Bidan), A (ALat), K (Kelarga), S (Surat), O (Obat), K (Kendaraan), U (Uang), DA (DArah) (Dinda)
3. Teknik Aseptik (Winneke)
  - a. Teknik atau prosedur yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi jumlah mikroorganisme disuatu objek serta menurunkan kemungkinan penyebaran (Lintang)
4. Kegawatdaruratan Obstetrik (Putri Nur)
  - a. Adalah kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi dalam kehamilan atau selama dan sesudah persalinan atau kelahiran (Dian)
5. Komprehensif (Rizki)
  - a. Segala sesuatu yang sifatnya luas dan lengkap yang meliputi berbagai aspek atau ruang lingkup yang luas (Fatya)
6. Sistematis (Fatya)
  - a. Segala usaha untuk menguraikan dan menguruskan sesuatu dalam hubungan yang saling teratur dan logis (Alya)

7. Catatan Klinik (Dian)
  - a. Catatan berupa dokumentasi atau rekam medis yang digunakan tenaga kesehatan untuk mencatat langkah serta prosedur yang dilakukan tenaga kesehatan kepada pasien (Cici)
8. Mikroorganisme (Alya)
  - a. Merupakan suatu organism atau mikroba yang berukuran sangat kecil dan hanya didapat dilihat atau diamati dengan alat yang disebut mikroskop. (Putri Nur)
9. Privasi (Dinda)
  - a. Kerahasiaan pribadi yang bertujuan melindungi kehidupan dan urusan personalnya dari public (Winneke)

## STEP 2

1. Sebutkan 5 benang merah dalam asuhan persalinan yang bersih dan aman! (Dian)
2. Bagaimana langkah dalam pengambilan keputusan ? (Putri)
3. Jelaskan langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang bidan? (Putri)
4. Bagaimana cara yang tepat untuk bidan dalam pengambilan keputusan? (Lintang)
5. Mengapa dalam memberikan asuhan persalinan bidan mengikut sertakan suami dan keluarga? (Rizki)
6. Jelaskan proses persalinan yang sayang ibu! (Dian)
7. Bagaimana prosedur melakukan teknik aseptik? (Cici)
8. Apa tujuan bidan melakukan teknik aseptik? (Fatya)
9. Bagaimana bentuk kegawatdaruratan obtetrik dan BBL serta bagaimana tindakan yang harus dilakukan bidan tersebut ?(Rizki)
10. Bagaimana cara bidan mengantisipasi agar tidak terjadi kegawatdaruratan obtetrik dan BBL? (Dinda)
11. Bagaimana pendokumentasian yang dilakukan oleh bidan secara lengkap dan sistematis? (Cici)
12. Apa saja syarat tempat rujukan?
13. Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh bidan dalam melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan lain? (Alya)

## STEP 3

1. Sebutkan 5 benang merah dalam asuhan persalinan yang bersih dan aman! (Dian)
  - a. Keputusan klinis  
Membuat keputusan merupakan proses yang menentukan untuk menyelesaikan masalah dan menentukan asuhan yang diperlukan oleh pasien. Keputusan itu harus akurat, komprehensif dan aman, baik bagi pasien dan keluarganya maupun petugas yang memberikan pertolongan. Membuat keputusan klinik tersebut dihasilkan melalui serangkaian proses metode yang sistematis menggunakan informasi dan hasil dari olah kognitif dan intuisif serta dipadukan dengan kajian teoritis dan intervensi berdasarkan bukti(evidence-based), ketrampilan dan

pengalaman yang dikembangkan melalui berbagai tahapan yang logis dan diperlukan dalam upaya untuk menyelesaikan masalah dan terfokus pada pasien

Sayang ibu dan Bayi

Beberapa prinsip dasar Asuhan Sayang Ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan

asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan hasil yang lebih baik. Disebutkan pula bahwa hal tersebut diatas dapat mengurangi terjadinya persalinan dengan vakum, cunam, seksio sesar, dan persalinan berlangsung lebih cepat

Pencegahan infeksi

Tujuan tindakan" pencegahan infeksi dalam pelayanan asuhan kesehatan

- 1) Minimalkan infeksi
- 2) Menentukan resiko penularan penyakit yang mengancam jiwa

Dokumentasi

Aspek" penting dalam pencatatan termasuk :

- 1) Tanggal dan waktu asuhan kebidanan
- 2) Identitas penolong
- 3) Paraf atau TTD pada semua catatan

Rujukan

- 1) Tujuan dilakukan rujukan
- 2) Jenis rujukan
- 3) Upaya yang dilakukan selama rujukan (Rizki)

2. Bagaimana langkah dalam pengambilan keputusan ? (Putri)

- a. Merumuskan atau mendefinisikan persoalan keputusan. Mengumpulkan informasi yang relevan. Mencari alternative tindakan. Melakukan analisis alternative yang fisible. Pilih alternative terbaik. Melaksanakan keputusan dan evaluasi hasilnya. (Fatya)

3. Jelaskan langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang bidan? (Putri)

a. Yaitu :

- 1) Anamnesis  
Anamnesis bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian.
- 2) Observasi  
Observasi dilakukan setiap kali kunjungan sesuai dengan format pengkajian. Observasi yang dilakukan berupa pemeriksaan umum serta pemeriksaan fisik.
- 3) Studi Dokumentasi  
Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan data dari

wawancara dan observasi tetapi juga mengumpulkan data catatan buku KIA ibu nifas dan pendokumentasian fisik berupa pengambilan foto. (Winneke)

4. Bagaimana cara yang tepat untuk bidan dalam pengambilan keputusan? (Lintang)
  - a. Bidan mengumpulkan data utama, setelah itu menginterpretasikan data dan mengidentifikasi masalah. Setelah itu bidan membuat diagnosis dan menentukan masalah, kemudian bidan menyiapkan intervensi dan menyusun rencana asuhan, setelah itu bidan memantau dan mengevaluasi asuhan yang telah diberikan. (Dian)
  
5. Mengapa dalam memberikan asuhan persalinan bidan mengikut sertakan suami dan keluarga? (Rizki)
  - a. Karena dalam pengambilan keputusan asuhan persalinan bidan mengikutsertakan suami dan keluarga dalam pengisian inform consent yang digunakan salah satu rekam medis untuk dijadikan bukti setuju dan tidak setujunya asuhan persalinan yang diberikan kepada klien. mengikut sertakan suami dan keluarga juga dapat mendampingi ibu dalam proses persalinan (Cici)
  
6. Jelaskan proses persalinan yang sayang ibu! (Dian)
  - a. Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang mendasar atau menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, keleluasaan untuk miksi dan defekasi, serta pencegahan infeksi. semua hal tersebut digunakan sebagai antisipasi untuk menghindari terjadinya partus lama, partus tidak maju dan partus yang dirujuk. (Dinda)
  
7. Bagaimana prosedur melakukan teknik aseptik? (Cici)
  - a. Yaitu
    - 1) Mencuci Tangan Dengan Sabun dan Air mengalir
      - a) Melepaskan semua perhiasan dari jari tangan, pergelangantangan, siapkan sabun dan tissue atau handuk sekali pakai, pastikan air dapat mengalir.
      - b) Membasahi tangan dan lengan sampai pergelangan tangan dan menuang sabun secukupnya.
      - c) Meratakan sabun ke seluruh telapak tangan.
      - d) Menggosok punggung tangan kanan dengan telapak tangan kiri, jari menggosok sela-sela jari, dilakukan sama untuk punggung tangan kiri
      - e) Menggosong telapak tangan kanan dengan telapak tangan kiri, jari menggosok sela-sela jari
      - f) Menggosok bagian belakang jari-jari dengan telapak tangan yang berlawanan, posisi saling mengunci.

- g) Menggosok ibu jari dengan arah rotasi menggunakan tangan yang berlawanan
  - h) Menggosok ke-empat jari dengan arah rotasi pada telapak tangan yang berlawanan
  - i) Membilas tangan dengan air mengalir
  - j) Mengeringkan tangan dengan tissue bersih atau handuk sekali pakai
  - k) Menutup kran air dengan menggunakan tissue atau handuk
- 2) Mencuci Tangan dengan Handrub
- a) Melepaskan semua perhiasan dari jari tangan dan pergelangantangan.
  - b) Ambil alkohol pada kedua tangan dengan telapak tangan membentuk kantong.
  - c) Meratakan alkohol ke seluruh telapak tangan.
  - d) Menggosok punggung tangan kanan dengan telapak tangan kiri, jari menggosok sela-sela jari, dilakukan sama untuk punggung tangan kiri
  - e) Menggosong telapak tangan kanan dengan telapak tangan kiri, jari menggosok sela-sela jari
  - f) Menggosok bagian belakang jari-jari dengan telapak tangan yang berlawanan, posisi saling mengunci.
  - g) Menggosok ibu jari dengan arah rotasi menggunakan tangan yang berlawanan
  - h) Menggosok ke-empat jari dengan arah rotasi pada telapak tangan yang berlawanan
  - i) Biarkan tangan kering di udara (Alya)

8. Apa tujuan bidan melakukan teknik aseptik? (Fatya)

- a. Asepsis atau aseptik artinya tidak adanya kuman seperti bakteri, virus dan mikroorganisme lainnya yang dapat menyebabkan penyakit. Tujuan tenaga kesehatan menggunakan teknik aseptik adalah untuk melindungi pasien dari infeksi mikroorganisme inidan juga membantu agar mencegah stransfer kuman kea tau dari luka terbuka dan area yang rentan lainnya di tubuh pasien, dan untuk melindungi infeksi ke pasien maupun tenaga kesehatan agar aman. (Lintang)

9. Bagaimana bentuk kegawatdaruratan obtetrik dan BBL serta bagaimana tindakan yang harus dilakukan bidan tersebut ? (Rizki)

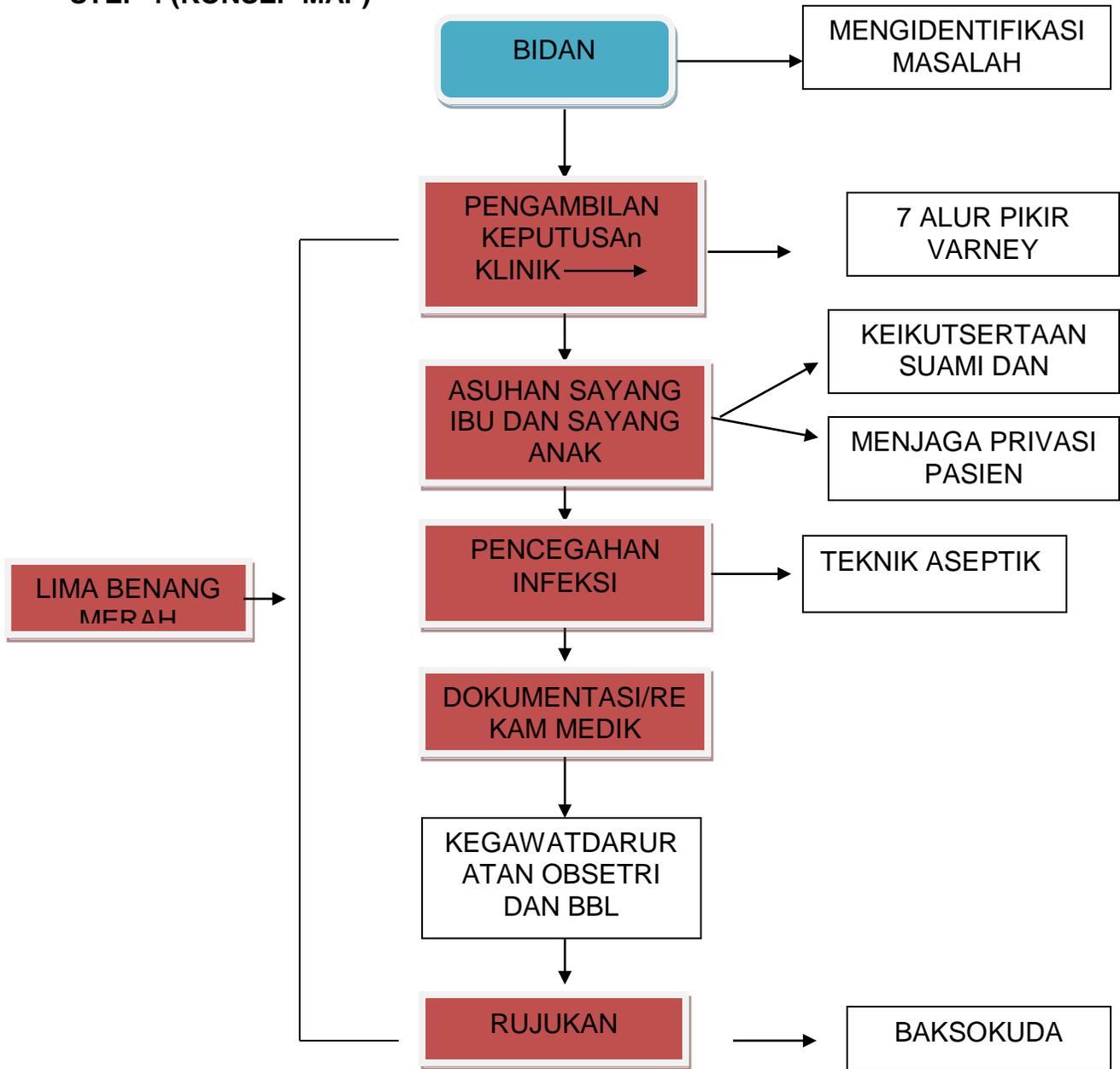
10. Bagaimana cara bidan mengantisipasi agar tidak terjadi kegawatdaruratan obtetrik dan BBL? (Dinda)

11. Bagaimana pendokumentasian yang dilakukan oleh bidan secara lengkap dan sistematis? (Cici)

12. Apa saja syarat tempat rujukan?

13. Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh bidan dalam melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan lain? (Alya)

**STEP 4 (KONSEP MAP)**



## STEP 5

1. Sebutkan 5 benang merah dalam asuhan persalinan yang bersih dan aman! (Dian)
2. Bagaimana langkah dalam pengambilan keputusan ? (Putri)
3. Jelaskan langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang bidan? (Putri)
4. Bagaimana cara yang tepat untuk bidan dalam pengambilan keputusan? (Lintang)
5. Mengapa dalam memberikan asuhan persalinan bidan mengikut sertakan suami dan keluarga? (Rizki)
6. Jelaskan proses persalinan yang sayang ibu! (Dian)
7. Bagaimana prosedur melakukan teknik aseptik? (Cici)
8. Apa tujuan bidan melakukan teknik aseptik? (Fatya)
9. Bagaimana bentuk kegawatdaruratan obtetrik dan BBL serta bagaimana tindakan yang harus dilakukan bidan tersebut ?(Rizki)
10. Bagaimana cara bidan mengantisipasi agar tidak terjadi kegawatdaruratan obtetrik dan BBL? (Dinda)
11. Bagaimana pendokumentasian yang dilakukan oleh bidan secara lengkap dan sistematis? (Cici)
12. Apa saja syarat tempat rujukan?
13. Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh bidan dalam melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan lain? (Alya)